

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 7 TAMBANG DESA KUALU KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S,pd)*



Oleh :

**MUHAMMAD ZAMRI
NPM : 172410018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: /660/D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Muhammad Zamri
NPM	172410018
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Juni 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Syahraini Tambak
Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zamri
NPM : 172410018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Zamri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang lebih tepat dan paling indah untuk diucapkan untuk mengungkapkan rasa syukur yang tiada terhingga kecuali mengungkapkan kalimat Alhamdulillah robbil ‘alamin kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, hidayah dan ‘inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Sebagai karya tulis ilmiah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, shalawat dan salam buat Rasulullah SAW, sebagai pembawa risalah Islam dimuka bumi ini.

Dalam lembaran ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang banyak kepada seluruh pihak yang telah berperan baik secara langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya tulisan skripsi ini sebagai ucapan terima kasih penulis pada :

1. Ibunda tercinta (Samsimar) dan Ayahanda tercinta (Rustam), yang telah banyak berkorban baik dalam segi moril, material, motivasi maupun do'a yang tiada terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Saudara-saudaraku yang kusayangi yaitu Onga Yuli dan Bang Zuhar, Udo Siti dan Bang Arman yang telah memberikan begitu banyak semangat dan do'anya kepada penulis demi menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponakanku yang sangat kusayangi yaitu Rizky Insanul Kamil, yang selalu membawa keceriaan dan kebahagiaan disela rasa lelah penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Pembimbing Dr. H. Hamzah, M.Ag, yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesainya tulisan ini.
7. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmunya dari awal kuliah hingga penulis sampai kepada penyelesaian Tugas Akhir dari masa perkuliahan.
9. Para Karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, terutama para pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau.
10. Bapak Zamira, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang telah

banyak memberikan bantuan berupa data yang dibutuhkan oleh penulis.

11. Bapak Dalisman. N, S.H.I, Bapak Kaspullah, S.Ag, dan Ibu Juli Putriani, S.Pd. Selaku Guru PAI di SMP Negeri 7 Tambang dan juga sebagai Narasumber bagi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktunya.
12. Terima kasih juga kepada para sahabat penulis yaitu Edi Rusmawan, Yusril Iza Mahendra, Heru Gunawan, Refki Maidiral Evendri, Ahmad Saroful Anam serta teman-teman seperjuangan kelas A (PAI) angkatan 2017.

Atas bantuan dan dukungannya selama ini, semoga menjadi amal ibadah dan akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Pekanbaru, 07 April 2021

Penulis

Muhammad Zamri
NPM: 172410018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL	
A. Upaya Guru PAI	10
1. Pengertian Upaya Guru PAI	10
2. Pendidikan Agama Islam	11
3. Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	12
B. Motivasi Belajar	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Macam-Macam Motivasi	17
3. Fungsi Motivasi.....	19
4. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar.....	19
5. Peranan Motivasi Dalam belajar	23
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	26
C. Penelitian Yang Relevan	27
D. Konsep Operasional	30
E. Kerangka Konseptual	32

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Sumber Data Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Tambang	40
2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Tambang.....	41
3. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	42
4. Program Sekolah	43
5. Profil Sekolah SMP Negeri 7 Tambang	44
6. Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Tambang	46
7. Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Tambang	48
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Tambang	48
B. Pembahasan	49

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Upaya Guru PAI	30
Tabel 02 : Jadwal Waktu Penelitian	33
Tabel 03 : Informan Penelitian	34
Tabel 04 : Identitas Sekolah	44
Tabel 05 : Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Tambang Tahun Ajaran 2020/2021	45
Tabel 06 : Data Siswa SMP Negeri 7 Tambang Tahun Ajaran 2020/2021	48
Tabel 07 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Tambang	48

DAFTAR LAMPIRAN

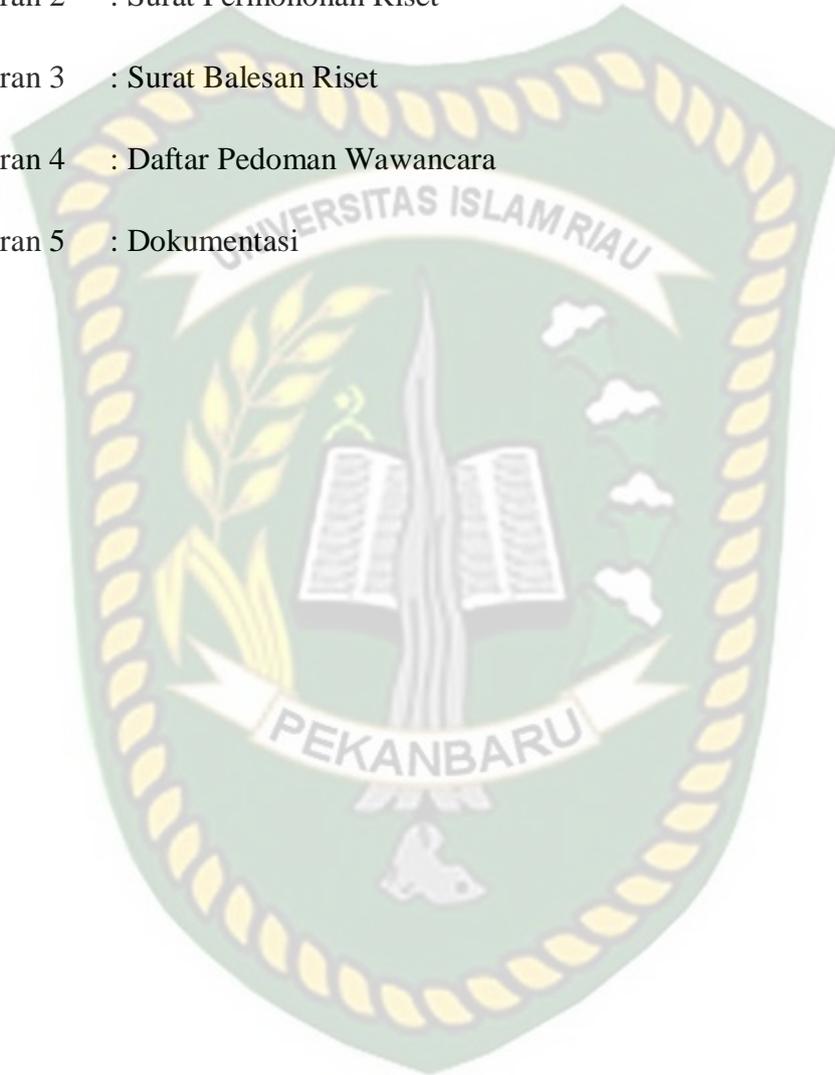
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan

Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset

Lampiran 3 : Surat Balesan Riset

Lampiran 4 : Daftar Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 7 TAMBANG DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

OLEH:

MUHAMMAD ZAMRI

172410018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Tambang. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini apa saja upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah guru PAI. Sementara objek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah guru PAI telah berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan nasehat, menghargai pendapat siswa, menjelaskan pentingnya belajar PAI, menggunakan berbagai macam metode dalam belajar, menjelaskan tujuan belajar, memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah dalam belajar, memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan masalah yang dialaminya, memberikan rasa percaya diri kepada siswa, selalu menugasi siswa membaca pelajaran sebelumnya, menghargai pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana belajar yang mengembirakan dan menyenangkan, dan mengajak siswa untuk membuat suatu perlombaan dalam belajar.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

PAI TEACHERS' EFFORT IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT JUNIOR HIGH SCHOOL 7 TAMBANG KUALU VILLAGE TAMBANG SUBDISTRICT KAMPAR REGENCY

BY:

MUHAMMAD ZAMRI

172410018

This research was motivated by the lack of students' learning motivation especially in PAI subject at junior high school 7 Tambang. Besides, research formulation in this research explained about PAI teachers' effort in improving students' learning motivation. The purpose in this research examined to know PAI teachers' effort in improving students' learning motivation. PAI teacher was the subject in this research. Meanwhile, the object in this research was the effort of PAI teacher in improving students' learning motivation. This research used qualitative. The approach in this research was case study. The source in this research consisted of primer and secondary data. Data collection technique used interview and documentation. Data analysis technique used in qualitative was data reduction, data presentation, and data verification. This research finding showed that PAI teacher had been done the effort in improving students' learning motivation with advice, appreciate students' opinion, explained the important of learning PAI, used some methods in teaching, explained learning objectives, problem solving in teaching and learning, given chance to students in explaining their problems, given self-confident to students, directed students to read former material, appreciated experience and students' ability, created happy and comfortable learning circumstance, and invited students to make a competition in learning.

Keywords: *PAI Teacher Effort, Learning Motivation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan hal sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi belajar proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal dan terarahkan. Bangunan literatur menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sehingga proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting di dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa. Untuk memperoleh belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi terkait erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi kebutuhan bagi setiap siswa. Dengan kata lain, memperjelas tujuan yang dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. (Ahmad & Hodsay, 2020 : 77-78).

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013) motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia tersorong membaca

lagi. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang membandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil. (3) mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan merubah perilaku belajarnya. (4) membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus. (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa diharapkan belajar di rumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya, apa yang dilakukan dapat diharapkan dapat berhasil memuaskan. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut didasari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas akan terselesaikan dengan baik (Dimiyati & Mudjiono, 2013 : 85)

Penelitian ini meneliti tentang upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejauh ini, penelitian tentang upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilakukan riset para peneliti dari berbagai aspek dalam pendidikan islam terkini. Penelitian Siti Suprihatin (2015)

prodi Pendidikan Ekonomi FKIP di Universitas Muhammadiyah Metro, meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya guru diantaranya yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Peneliti Sumiati (2018) di Universitas Muhammadiyah Makasar. Meneliti tentang peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, adapun peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Kabupaten Maros sudah maksimal karena telah melakukan berbagai pendekatan kepada siswa, adapun pendekatan yang dilakukan oleh guru kelas adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menambah ilmu pengetahuan mereka, dengan mencari di media-media elektronik maupun cetak, kemudian memberikan nasehat, perhatian pujian serta memberikan hadiah sederhana kepada siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi serta memberikan teguran ringan kepada siswa yang malas. Disamping itu juga penelitan Luqman Hadi dari STAI NU Pacitan. Meneliti tentang upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Donorojo Pacitan, adapun upaya guru PAI adalah 1) motivasi tinggi terdiri dari memberi angka, kompetisi. Motivasi sedang terdiri dari memberikan tugas, mengadakan ulangan, memberi angka.

Motivasi rendah terdiri dari memberi ganjaran, menumbuhkan minat, dan menjelaskan tujuan akhir. Penelitian Umi Lailatul Wafiroh, Muhtar & Hidayatul Sholihah (2019) Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Meneliti tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, adapun upaya yang telah dilakukan guru PAI adalah dengan membuat RPP, pemberian feedback, penggunaan metode pembelajaran bervariasi, antusias dalam belajar, pemberian hukuman, pemberian kompetisi. Peneliti Roni Irawan, Azhar Haq & Lia Nur Atiqah Bela Dina (2019) meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari kota batu, dengan berbagai upaya yang dilakukan guru PAI ialah : penyampaian materi yang tidak monoton, penggunaan metode yang bervariasi dan menarik, memberikan penghargaan, menciptakan persaingan dalam pembelajaran serta berinteraksi dengan menyenangkan terhadap semua siswa. Penelitian Jumilah Gago, Ainun Jariyah & Veronika P. Sinta Mbia Wae (2019) Meneliti tentang peran guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik di smp 1 wolowaru kabupaten ende, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh peran yang dilakukan guru-guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya: penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian tugas yang teratur, pujian (rewarda), evaluasi yang konsisten, penilaian dalam setiap aspek, dan juga hukuman (punishment).

Berbagai penelitian tersebut mengarah pada upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai upaya yang dilakukan, namun persoalan ini masih tetap saja terjadi pada siswa termasuk di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI yaitu Bapak Dalisman. N, S.H.I., ditemukan gejala-gejala dimana terdapat sebagian siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengantuk dikelas dalam proses belajar berlangsung
2. Kemudian juga masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran di depan kelas
3. Dilihat juga siswa yang sering keluar masuk kelas dalam proses belajar berlangsung
4. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik dan tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Dari gejala tersebut sejatinya hal ini tidak terjadi pada diri siswa, sebab guru di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah senantiasa memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa, juga bimbingan dan pengajaran yang baik kepada diri siswa tersebut.

Maka, untuk menyelesaikan persoalan motivasi belajar siswa ini diperlukan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, selain yang telah diteliti

sebelumnya, penelitian ini meneliti Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kulau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Riset ini merupakan penelitian terkini dan belum pernah diteliti peneliti lain di bidang pendidikan islam. Penelitian ini memfokuskan pada : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kulau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang penulis uraikan di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Perumusan Masalah

Berangkat dari pembatasan masalah yang penulis kemukakan di atas maka perlu dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah yakni: Apa Saja Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik terhadap peneliti maupun pihak sekolah sehingga benar-benar bisa bermanfaat.

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan tentang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan usaha yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dan supervisi guru dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru dapat sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti merupakan suatu pengalaman yang dapat dijadikan ide saat peneliti terjun menjadi tenaga pendidik nanti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membuat rencana out line penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II : KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL

- A. Konsep Teori
- B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- C. Konsep Operasional
- D. Kerangka Konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat Dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Pengolahan Data Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

B. Penyajian Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-Saran

Daftar Kepustakaan

Lampiran-lampiran



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL

A. Upaya Guru PAI

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Sedangkan menurut Dessy Anwar upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapaikan sesuatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan (Dessy Anwar dalam Zulkifli Rusby, Najmi Hayati dan Indra Cahyadi, 2017 : 20). Menurut Dimyanti dan Mudjiono upaya adalah usaha mendidik dan mengembangkan cita-cita belajar (Dimyanti dan Mudjiono dalam Hamzah, Syahraini Tambak dan Nella Ariyani, 2017 : 79).

Menurut Moh. Uzer Usman Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang diluar kependidikan (Moh. Uzer Usman, 2010 : 6-7).

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang

mencangkup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin (Mulyasa, 2015 : 37).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan memeberikan ilmu pengetahuan dalam menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut pandangan islam pendidikan sebagai proses berawal dari saat Allah SWT Sebagai *rabb al-'alamin*, menciptakan para nabi dan rasul untuk mendidik manusia di muka bumi ini. Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, mamahami, menghayai dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tututan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kasatuan nasional (Akmal Hawi, 2013 : 10-19)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa upaya guru PAI adalah orang yang berusaha mendidik, membina dan mengajarkan ahklak yang baik kepada peserta didik dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Secara umum guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan berbagai upaya tertentu secara nyata untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Menurut De Cecco & Crawford dalam Omar Hamalik upaya meningkatkan motivasi belajar terdiri dari :

- 1) Upaya menggerakkan motivasi
 - a. Metode dan prinsip kebebasan
 - b. Metode discovery
 - c. Motivasi kompetensi
 - d. Belajar discovery
 - e. Prosedur brainstorming
 - f. Hubungan antara kecemasan dan metode pengajaran
 - g. Pengajaran berprograma
- 2) Upaya pemberian harapan
 - a. Rumusan tujuan-tujuan pembelajaran sehusus mungkin, operasional yang dan dapat diamati, karena akan mendorong siswa untuk mencapainya.
 - b. Tujua-tujuan pembelajaran disusun menjadi tujuan langsung, intermediate, dan jangka panjang.
 - c. Perubahan-perubahan harapan
 - d. Tingkat aspirasi

- 3) Upaya pemberian intensif
 - a. Umpan balik hasil-hasil tes
 - b. Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis
 - c. Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
 - d. Persaingan dan kerja sama
- 4) Upaya pengaturan tingkah laku siswa
 - a. Restitusi, menuntut agar siswa melakukan respons yang sebenarnya sebagai pengganti tindakan yang tadinya tidak benar
 - b. The Riple Effect, Ada pengaruh secara bergelombang dari suasana kelas yang berdisiplin terhadap siswa lain yang sedang mendengarkan, melihat atau mengamatinya (Omar Hamalik, 2017 : 116-121)
Sedangkan menurut Dimyanti dan Mudjiono (2013) upaya dalam meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut :
 - 1) Optimalisasi penerapan prinsip belajar
 - a. Guru perlu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis
 - b. Siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menantang harus disusun guru dengan baik
 - 2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran
 - a. Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya

b. Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan “pasti berhasil”.

3) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa

a. Siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya

b. Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.

4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar

a. Guru menciptakan suasana belajar yang mengembirakan, seperti mengatur kelas dan sekolah yang indah dan tertib

b. Guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan untuk belajar, seperti lomba baca, lomba karya tulis ilmiah, lomba tanam bunga, lomba lukis, dan lomba kerajinan (Dimiyati & Mudjiono, 2013 : 101-108)

Dari pendapat di atas, adapun upaya guru PAI meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Optimalisasi penerapan prinsip belajar
2. Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran
3. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa
4. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intrn (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman A.M, 2012 : 73).

Menurut Hasibuan dalam Imam Wahyudi (2012) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, belajar efektif dan terintergrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan (Imam Wahyudi, 2012 : 100).

Menurut Thomas M. Risk dalam Tohirin, motivasi merupakan usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar (Tohirin, 2005 : 140). Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*), dan komponen luar (*outer*

component). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai (Oemar Hamalik, 2013 : 159).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. (Sardiman A.M, 2012 : 20-21).

Menurut Moh. Uzer Usman belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton menyatakan dalam Moh. Uzer Usman” *learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, wich fells a need and makes him more capable of dealing adequately*

with his environment". Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau "perubahan" yang berarti bahwa seseorang telah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar di antaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar (Moh. Uzer Usman, 2010 : 5).

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (demi menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

2. Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis motivasi yang telah dibahas di atas maka pada pokoknya motivasi dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik

Motivas intrinsik merupakan motivasi yang tercangkup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering disebut juga motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya

keinginan untuk dapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyayangi kehidupan, menyadari sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar (Hamalik, 2013 : 162). Sedangkan menurut Sardiman (2011) motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya (Sardiman, 2011 : 89-90).

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah (Hamalik, 2013 : 163). Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman (2011) motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman-temannya. Jadi yang penting bukan belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan

nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah (Sardiman, 2011 : 90-91).

3. Fungsi Motivasi

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditagaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Dengan demikian, motivasi memengaruhi adanya kegiatan. Sardiman A.M, mengemukakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman A.M, 2010 : 84-85).

4. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat

mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak lah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak menarik bagi seorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik untuk menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan

lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar (Sardiman A.M, 2010 : 91-95).

5. Peranan Motivasi Dalam belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar.

Selain dari peran motivasi yang telah dikemukakan terdapat juga beberapa peran dari motivasi:

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan any dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel tersebut anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika. Dalam kaitan itu, anak berusaha mencari buku tabel matematika. Upaya untuk mencari tabel matematika merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar. Peristiwa di atas dapat dipahami bahwa sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu. Dengan perkataan lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk seorang guru perlu memahami suasana itu, agar dia dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan siswa sebagai bahan penguat belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan siswa dilingkungannya.

- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuna anak dalam bidang elektronik. Dalam suatu kesempatan misalnya, anak tersebut diminta membetulkan radio yang rusak, dan berkat pengalamannya dari bidang elektronik, maka radio tersebut menjadi baik setelah diperbaikinya. Dari pengalaman itu, anak makin hari makin termotivasi untuk belajar, karena sedikit anak sudah mengetahui makna dari belajar itu.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seorang anak tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap katahanan dan ketekunan belajar (Hamzah, 2012 : 27-29).

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Rinja Efendi dan Delita Gustriani (2020) adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Cita-cita atau aspirasi peserta didik adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan cita-cita atau tujuan yang akan dicapai sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasinya.

2) Kemampuan peserta didik

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik, misalnya pengamatan, perhatian, daya pikir, fantasi, dan taraf perkembangan berfikir peserta didik menjadi ukuran.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik dapat berupa kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dan psikologis siswa sangat mempengaruhi motivasi peserta didik. guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis yang dialami peserta didik.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Kondisi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, merupakan suatu unsur yang datang dari luar diri peserta didik untuk memberikan motivasi belajar yang baik.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar yang dimaksud adalah unsur-unsur yang keberadaannya kondisional dalam proses belajar.

6) Upaya guru dalam mengajarkan peserta didik

Upaya yang dimaksud adalah guru mempersiapkan diri dalam pemberian pelajaran seperti penguasaan materi, cara penyampaian, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, baik dari cita-cita peserta didik, kondisi lingkungan, dan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Dimiyati dan Mudjiono dalam Rinja Efendi dan Delita Gustriani, 2020 : 68-69).

C. Penelitian Yang Relevan

1. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sareehah Samae (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2017). Yang berjudul : Motivasi Belajar Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, jenis penelitannya yaitu penelitian deskriptif. Adapun hasil dari penelitannya yaitu diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa islam (Selatan Thailand) di Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau berada pada taraf 74,86 berdasarkan hasil persentase, menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau berada dalam kategori “Tinggi” yaitu berada antara 60%-79%. Artinya dapat digolongkan kategori “baik”. Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Sareehah Samae hampir memiliki kesamaan, yakni sama-sama membahas tentang motivasi belajar, tetapi pada penelitian saya, saya lebih menfokuskan pada Upaya guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jadi penelitian saya dan penelitan Sareehah Samae memiliki perbedaan baik judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, objek penelitian.

2. Penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Maisarah (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2018). Yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa Di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu guru menegur secara langsung siswa yang kurang motivasinya dan memberikan semangat kepada siswa tersebut, saat belajar guru menggunakan buku cetak yang dipercayai oleh sekolah untuk mencerdaskan siswa, dalam menjelaskan materi guru menggunakan papan tulis, spidol, audio, video supaya siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Meskipun penelitian yang

dilakukan oleh Maisarah hampir memiliki kesamaan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Sahilan, tetapi pada penelitian saya, saya menfokuskan pada Upaya guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jadi penelitian saya dan menelitian Maisarah memiliki perbedaan baik dari judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian.

3. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Norsalia (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2019). Yang berjudul : Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jadid Indra Sakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitin yang dipakai yaitu penelitian deskriptif kualitatif, adapun dari hasil penelitiannya diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Jadid Indra Sakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada kategori tinggi 74,8%. Berada pada taraf persentase 61%-80%. Dari hasil penelitian ini dikatakan tingggi karena siswa sudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru terutama pada mata pelajaran fiqih, siswa sudah mengerti tentang pelajaran fiqih dan siswa yang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran fiqih. Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Norsalia hampir memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membahas motivasi belajar siswa. Tetapi pada penelitian saya, saya lebih menfokuskan pada Upaya guru PAI

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jadi penelitian saya dan penelitian Norsalia memiliki perbedaan baik dari judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Sesuai dengan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka perlu suatu konsep operasional atau parameter, sebagai dasar berpijak. Adapun konsep operasional yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 01 : Konsep Operasional Upaya Guru PAI

Variable	Dimensi	Indikator
1	2	3
Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Optimalisasi penerapan prinsip belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis/berurutan pada siswa • Guru memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah

		yang menantang siswa dalam belajar
	Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya • Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dalam belajar
	Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugasi siswa membaca bahan belajar yang sebelumnya dipelajari • Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.
	Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menciptakan suasana belajar yang mengembirakan • Guru mengajak siswa untuk membuat

		perlombaan dalam belajar.
--	--	---------------------------

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

- | |
|--|
| 1. Optimalisasi penerapan prinsip belajar |
| 2. Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran |
| 3. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa |
| 4. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor dalam Mamik, 2015 : 4).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, berlangsung empat bulan yakni dari bulan Januari s/d April 2021 :

Tabel 02 : Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian	Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Persiapan Penelitian																	
1	Pengumpulan Data	x	x	x	x	x												
2	Pengolahan Data						x	x	x	x								
3	Analisis Data										x	x	x					
4	Penulisan Laporan														x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Sedangkan Objek penelitiannya adalah Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru PAI di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 3 orang, dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 03 : Informan Penelitian

NO	Nama Guru PAI	Jenis Kelamin	Usia
1	Dalisman. N, S.H.I	Laki-laki	36
2	Kaspullah, S. Ag.	Laki-laki	50
3	Juli Putriani, S. Pd.I	Pr	29

Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari sumber data :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu guru PAI SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Data yang diperoleh menggunakan metode wawancara secara terstruktur yang dilakukan di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan, pemilihan berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari teknik dokumentasi (Sugiyono, 2017 : 225). Data sekunder yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi yang diperoleh dari TU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewers*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Imam Gunawan, 2016 : 162)

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam hal ini proses tanya jawab terhadap guru dilakukan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kulau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Imam Gunawan, 2016 :178).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan secara bersamaan dengan analisa data. Menurut Emzir dalam skripsi Elma Mustika Devi (2017 : 27) mengemukakan bahwa analisa data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan kita menyajikan apa yang sudah kita temukan kepada orang lain.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, maka analisa data dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah meneliti, sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu: *data raduktion, data display, dan conclusion drawing/verification.*

2. Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) ada tiga macam kagiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan apabila semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan reduksi data. Reduksi data ini bertujuan agar laporan hasil penelitian dapat disusun dengan lebih akurat mengenai data hasil wawancara tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kulau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data Display bertujuan untuk memudahkan memahami atau menafsirkan dari hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Setelah data direduksi dan didisplay maka langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012 : 247-253)

Selanjutnya hasil dari reduksi data disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data mengenai Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kulu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Tambang

Awal proses pendirian SMP Negeri 7 Tambang dimulai pada tahun 2013, itu dilakukan karena terjadinya peningkatan jumlah siswa di desa kulau sehingga kepala desa pada masa itu yang menjabat adalah bapak Drs. Abukhari, M.Pd, berinisiatif dia untuk mencari lahan dan membuat penusulan sekolah baru, setelah tahun 2013 dibentuklah panitia penusulan sekolah dan diajukan ke kabupaten dan tahap kabupaten melanjutkan ke kementerian pendidikan sehingga tahun 2013 itulah keluar surat kelembagaan dari kabupaten yang di tanda tangani oleh pejabat Bupati Kampar yang masa itu adalah bapak H. Jefri Nur dan alhamdulillah sekolah dapat dibangun dengan dana APBN dari pusat pada tahun 2016 dimulai pada bulan Juni dan berakhir sampai bulan Desember dengan jumlah dana sekitar Rp. 2,125.523.000, dan alhamdulillah terbentuklah pembangunan sekolah SMP Negeri 7 Tambang dan pada tahun 2016 dinas pendidikan menganjurkan untuk menerima siswa baru atau siswa angkatan pertama dengan jumlah siswanya 73 orang, dan penegriannya memang langsung dari kedinasan dan dibuktikan oleh SK kelembagaan. Pertama SMP Negeri 7 Tambang belum memiliki akreditasi maka berinduk ke SMP 3 Tambang dalam masa satu semester, setelah itu SMP Negeri 7

Tambang memiliki nomor pokok sekolah itu sekitar tahun 2017 akhir, NPSN sekolah bisa keluar dan SMP Negeri 7 Tambang bisa berdiri sendiri. Dan pada tahun 2018 SMP Negeri 7 Tambang mendapatkan akreditasi A, dan sampai sekarang SMP Negeri 7 Tambang masih berlanjut dan masih diminati oleh masyarakat sekitar (Bustanil : 2021).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Tambang

a) Visi

Terwujudnya SMP Negeri 7 Tambang terdepan dalam prestasi, dan berkarakter berdasarkan imtaq.

b) Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terencana, sistematis, efektif dan berkelanjutan sehingga setiap siswa dapat berkembang dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga mampu berprestasi dalam berbagai kegiatan.
- 3) Melaksanakan pelayanan secara arif dan bijak kepada warga sekolah dan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif sehat dan bersahabat.
- 4) Mendorong dan menumbuhkan semangat semua warga sekolah untuk belajar, berkarya, berprestasi, dan disiplin serta bertanggung jawab.

- 5) Menanamkan tekad dalam penghayatan ajaran agama baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat maupun pribadi untuk mensukseskan visi kabupaten kampar sebagai kota beriman dan kabupaten termaju yang mencanangkan 3 program melalui 5 budaya kerja kabupaten kampar di provinsi riau.
- 6) Meningkatkan disiplin proses belajar mengajar.
- 7) Menumbuh kembangkan semangat untuk berprestasi dalam konsep akademik dengan penuh aktifitas dan kreatifitas.
- 8) Menanamkan nilai-nilai agamis & moral dalam tatanan kehidupan sekolah.
- 9) Melaksanakan pembinaan dalam berbudaya sopan secara berkesinambungan.
- 10) Membangun dan memprakarsai kegiatan dalam pembangunan lingkungan hidup sekolah.

3. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

a) Tujuan Umum

Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

b) Tujuan Khusus

- 1) Menumbuh kembangkan Budaya Literasi di Sekolah melalui pembudayaan ekosistem.

- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

4. Program Sekolah

a) Program Kurikulum

Adapun kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 7 Tambang yaitu kurikulum KTSP, program kurikulum di SMP Negeri 7 Tambang yaitu sebagai berikut :

- 1) Program pembinaan terhadap guru dan pegawai
- 2) Pengecekan RPP pada setiap guru yang mengajar
- 3) Mengatur setiap jam pelajaran pada guru yang mengajar

b) Program Kesiswaan

Program pendukung membangun karakter seperti :

- 1) Pramuka
- 2) Mengadakan pemilihan ketua osis
- 3) Mengadakan klasmiting diakhir semester
- 4) Rohis
- 5) Membuat acara pada setiap 17 agustus

c) Program Sarana dan Prasarana

- 1) Kepemilikan laboratorium IPA
- 2) Kepemilikan fasilitas tempat ibadah, kantor, serta kamar mandi yang memadai
- 3) Kepemilikan pustaka
- 4) Kepemilikan gudang
- 5) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan indah

5. Profil Sekolah SMP Negeri 7 Tambang

a) Identitas Sekolah

Tabel 04 : Identitas Sekolah

No	Uraian	Kondisi
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 7 Tambang
2.	NPSN	69945996
3.	Jenjang Pendidikan	SMP
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Desa Kulau
	RT / RW	5 / 2
	Kode Pos	28462
	Kelurahan	Kualu
	Kecamatan	Kec. Tambang
	Kabupaten/Kota	Kab. Kampar
	Provinsi	Prov. Riau
	Negara	Indonesia
6.	Posisi Geografis	0 Lintang
		101 Bujur
7.	SK Pendirian Sekolah	421/PdanK-Sekr/364
8.	Tanggal SK Pendirian	2013-12-13

9.	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
10.	SK Izin Operasional	421/PdanK-Sekr/364
11.	Tgl SK Izin Operasional	2013-12-13
12.	Kebutuhan Khusus dilayanni	Tidak Ada
13.	Nomor Rekening	1343800188
14.	Nama Bank	BPD RIAU...
15.	Cabang KCP/Unit	BPD RIAU CABANG PANAM...
16.	Rekening Atas Nama	SMPNEGERI7TAMBANG
17.	MBS	Ya
18.	Luas Tanah Milik (m2)	630
19.	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	10
20.	Nama Wajib Pajak	SMPN 7 TAMBANG
21.	NPWP	2147483647
22.	Nomor Telepon	2147483647
23.	Nomor Fax	-
24.	Email	Smpn07tambang@yahoo.co m
25.	Websaite	-
26.	Waktu Penyelenggaraan	Kombinasi
27.	Bersedia Menerima Bos ?	Bersedia Menerima
28.	Setifikasi ISO	Belum Bersertifikat
29.	Sumber Listrik	PLN
30.	Daya Listrik (watt)	6296
31.	Akses Internet	Telkomsel Flash
32.	Akses Internet Alternatif	-
33.	Kepala Sekolah	Zamira
34.	Operator Pendataan	Busmarizal Effendi
35.	Akreditasi	A

36.	Kurikulum	KTSP
-----	-----------	------

Sumber: TU SMP Negeri 7 Tambang

6. Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Tambang

**Tabel 05 : Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Tambang
Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Tambahan	Mata Pelajaran
1.	Zamira, M.Pd	Kepala Sekolah	-	-
2.	Asmah Al Husna, S.Pd	Waka. Sekolah	Kaur Kurikulum	Bhs. Indonesia
3.	Bustanil, S.Pd	Bendahara Sekolah	Kaur Kurikulum	IPA
4.	Kaspullah, S.Ag	Guru Mapel	Wali Kelas VII A	PAI
5.	Drs. Maisal Amri	Guru Mapel	KA. Pustaka	IPS
6.	Ardi Rianul, S.Pd	Guru Mapel	-	IPA
7.	Yulia Efni	Guru Mapel	-	Matematika
8.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VIII C	IPA
9.	Busmarizal Effendi, S.Pd	Guru Mapel	-	IPS
10.	Sujiatin, S.Pd	Guru Mapel	-	IPS
11.	Zulkifli, S.Pd	Guru Mapel	-	Bh. Indonesia
12.	Kasmawati, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VII E	Matematika
13.	Gabriela Zara R, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas IX B	Bhs. Indonesia

14.	Dalisman. N, S.H.I	Guru Mapel	Mapel PJOK, Pembina Pramuka	PAI
15.	Nikmat Derita, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VIII B	Bhs. Indonesia
16.	Sri Hastuti, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas IX A, Pembina Pramuka	Matematika
17.	Yusmi Okta Winda, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VII B	SBK/Prakarya
18.	Yurnelis, S.Pd	BK	Wali Kelas VIII B	BK
19.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VII D	Bhs. Indonesia
20.	Juli Putriyani, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VII E	PAI
21.	Fiona Putri, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas IX C	TIK/SBK
22.	Baiti Jannati, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VII C	Bhs. Inggris
23.	Zurohim, S.Pd	Guru Mapel	-	PJOK
24.	Sarifah Aini, S.Pd	Guru Mapel	-	Matematika
25.	Mimi Saprilia, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas VIII B	Bhs. Inggris
26.	Rahmani Fitri, S.Pd	Guru Mapel	-	PKN
27.	Asmarita, S.Pd	Guru Mapel	-	PKN

28.	Sosia Febriana Putri, M.Pd	Guru Mapel	-	Bhs. Inggris
29.	Irmawati, S.Pd	Guru Mapel	-	IPA
30.	Martini, S.Pd	Guru Mapel	-	Bhs. Inggris
31.	Elly Warni, S.Pd	Guru Mapel	-	Matematika
32.	Kamalia. R, S.Pd	Guru Mapel	-	Bhs. Indonesia

Sumber: TU SMP Negeri 7 Tambang

7. Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Tambang

Tabel 06 : Data Siswa SMP Negeri 7 Tambang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	VII	192	Seluruh Siswa/i Beragama Islam
2.	VIII	201	
3.	IX	139	
Jumlah			532

Sumber: TU SMP Negeri 7 Tambang

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Tambang

Tabel 07 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Tambang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2.	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
3.	Ruang Guru	1 Ruangan
4.	Masjid	1 Ruangan
5.	Ruang UKS	1 Ruangan
6.	Ruang BP/BK	1 Ruangan
7.	Ruang Pustaka	1 Ruangan
8.	Ruang Kelas	10 Ruangan
9.	WC Guru	4 Ruangan

10.	WC Siswa	13 Ruangan
11.	Labor IPA	1 Ruangan
12.	Kantin	3 Ruangan
13.	Koperasi	1 Ruangan
14.	Lapangan Olahraga	1 (didalam pagar sekolah)

Sumber: TU SMP Negeri 7 Tambang

B. Pembahasan

Sehubungan penulisan skripsi ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka penulis melakukan penelitian dengan teknik wawancara.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan wawancara dengan 3 orang guru PAI yang Mengajar di SMP Negeri 7 Tambang yang bernama: Bapak Dalisman. N, S.H.I, Ibuk Juli Putriani, S.Pd, dan Bapak Kaspullah, S.Ag. berikut ini hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI SMP Negeri 7 Tambang tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa:

1. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran di bidang PAI ini, pertama saya memberikan nasehat, kemudian menyampaikan materi, kemudian kita harus memberikan yang terbaik kepada siswa, tentunya memberikan motivasi kepada siswa tersebut.

Selain itu juga saya sebagai guru PAI selalu menghargai pendapat siswa ketika memberikan gagasan atau pendapat dalam belajar. Kemudian juga saya dalam mengajar PAI ini saya menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah ini siswa banyak termotivasi, misalnya ketika siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas seperti tugas di rumah (PR), jadi dengan tugas tersebut saya memberikan nasehat bagaimana nilai yang didapat kalau yang mengerjakan tugas tersebut, maka dengan memberikan ceramah ini siswa ada tergerak karena merupakan nasehat dari guru PAI.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Upaya yang diberikan saat belajar kepada siswa itu memberikan pandangan kepada siswa dan tujuan pembelajaran itu seperti apa, bagaimana kedepannya mereka itu menangkap dari apa yang disampaikan kepada siswa dengan motivasi-motivasi yang mereka inginkan, contoh memberi pandangan lingkungannya seperti apa, dari siswa itu seperti apa pandangannya kami jelaskan apa manfaat yang didapatkan oleh mereka dengan belajar PAI ini. Itulah upaya kami meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Bapak selaku guru agama adapun upaya-upaya untuk memajukan belajar anak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang pertama seperti siswa yang bisa menghafal dan bisa melakukannya, maka bapak memberikannya reward atau hadiah misalnya seperti buku

belajar atau buku bacaan atau dalam bentuk makanan. Selain itu selain memberi hadiah ada juga dalam bentuk ucapan seperti hadist-hadist nabi, juga memberikan penjelasan barang siapa yang bersungguh-sungguh menuntut ilmu Allah janjikan kemudahannya menuju syurganya Allah SWT, selain itu bapak juga menggunakan metode seperti metode membaca seperti memberikan buku dari rujukan yang lain yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga sesuatu yang menarik dengan yang menyangkut pelajaran tersebut mereka termotivasi dalam belajar.

2. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis atau berurutan pada siswa ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Ya tentu saja, Jadi dimata pelajaran PAI itu ada tujuan pembelajaran itu tentu secara berurutan, itu sesuai dengan RPP dan silabus dan dijelaskan sebelum mulai pelajaran.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Kami memberikan materi kepada siswa ini tentu berdasarkan perangkat pembelajaran, berdasarkan tujuan dari pembelajaran PAI ini tentu harus berurutan supaya siswa ini menangkap dengan jelas apa yang kami sampaikan kepada mereka kamipun belajar berdasarkan dengan mutu dari perangkat pembelajaran itulah yang kami berikan, seperti kami lihat dari silabus, RPP, dan Kompetensi Dasar itu yang

kami sampaikan kepada siswa supaya pembelajaran yang kami berikan ini terarah tidak asal mengajar saja.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya, itu sudah pasti sesuai dengan RPP yang kita susun yang kita miliki, pertama tentu sebelum kita belajar pertama kita tanyakan materi yang berlalu mana tahu mereka masih belum paham atau masih samar-samar, jadi kita beri tahu kepada siswa.

3. Apakah Bapak/Ibu memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah yang menantang siswa dalam belajar agar siswa termotivasi dalam belajar ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Ya, tentunya dalam pembelajaran PAI ini siswa ada diberi suatu tugas atau suatu masalah untuk diselesaikan oleh siswa, kemudian bagi siswa yang belum mampu bapak membantu sedikit untuk menjelaskan dan mengarahkan siswa agar siswa bisa memecahkan masalah baik dalam belajar atau yang lainnya. Misalnya tugas itu seperti tentang rukun iman, jadi ada sebagian siswa tidak tahu tugas-tugas malaikat, tentu kita arahkan tentunya siswa berusaha dulu untuk menyelesaikannya.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Kalau itu tentu saja dalam setiap pembelajaran itu kita pasti memberikan pemecahan masalah, tujuannya supaya mereka bisa

mengetahui bagaimana setiap masalah yang dihadapi, itulah mereka agar termotivasi dalam belajar PAI ini.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya itu ada, seperti satu contoh pembahasan masalah tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, kemudian ada ayat yang menjelaskan tentang keharaman suatu makanan, contoh binatang yang bertaring hidup pada dua tempat, disitu erat kaitannya dengan ayat jadi disitu sebagai tantangannya, siswa ditugaskan mencari dalam Al-Quran ayat yang menjelaskan tentang hewan yang haram tersebut. Sehingga mereka tertantang kemudian siswa disuruh membawa Al-Quran ke sekolah, mereka jadi pingin tahu ayat yang mana yang menjelaskan hal tersebut.

4. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau masalah belajar yang dialaminya ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Ya kalau ada suatu hambatan tentu kami memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkannya, misalnya kita memberikan materi tentang pembahasan malaikat, seperti misalnya malaikat jibril apa tugasnya, atau malaikat yang tugasnya meniup sangkakala, mereka masih banyak yang kurang tahu tentang nama dan tugasnya malaikat tersebut, maka dengan itu kami sebagai guru PAI

memberikan kepada siswa mengungkapkan apa yang mereka tidak paham dalam materi tersebut.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Kami tentu memberikan kesempatan kepada siswa ini, manatahu siswa ini ada masalah dari diri dia yang tidak tersampaikan kami selalu menanyakan, apa masalah dari siswa ini dalam belajar PAI ini apa masalah yang dialaminya. Kemudian juga kami sebagai guru pasti ada kesalahan dalam belajar maka kami salalu menanyakan bagaimana agar siswa lebih bisa mudah menangkap pembelajaran PAI ini, dengan itu kami lebih bisa menguasai karakter siswa. Karena setiap siswa daya tangkapnya berbeda-beda.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya benar, jadi setelah mereka tahu dari Al-Quran ayat-ayat yang menjelaskan tentang makanan yang halal dan haram, kita kasih mereka kesempatan untuk mengungkapkan apa yang mereka tidak temuai atau apa yang mereka tidak mengerti.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi rasa percaya diri bahwa siswa dapat mengatasi segala hambatan dalam belajar ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Memberikan rasa percaya diri kepada siswa pertama, kita menghargai pendapat mereka, usaha-usaha mereka tugas yang mereka kerjakan kita memberikan motivasi seperti nilai dan lain sebagainya.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Cara saya menyampaikan kepada siswa ini, saya tidak pernah membedakan antara siswa yang pintar dengan siswa yang agak kurang pintar, saya menganggap semuanya sama kenapa karena siswa ini terkadang ada yang daya tangkapnya berbeda, terkadang dia lebih suka pembelajaran yang jangan terlalu monoton misalnya terkadang disheringkan ada waktu bercerita. Kemudian ada siswa belum menyelesaikan tugas saya kasih waktu buat dia untuk menyelesaikan tugas tersebut kapan dia bisa selesaikan saya juga tidak langsung memponis dia karena sebagian siswa mereka ada masalah yang di alaminya misalnya, masalah dalam keluarganya. Dengan itu dia merasa ada pendekatan dengan guru dan tidak ada rasa takut dan lebih percaya diri.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Karena pada diri manusia itu pada dasarnya tidak ada yang bodoh karena Allah telah memberikan akal fikiran, Cuman tergantung mempergunakannya, kemudian bapak sebagai guru PAI pasti Allah yang menentukan, yang mana dengan cara sabar dan mengusahakan menjelaskan dan melakukan pendekatan kepada siswa agar lebih percaya diri dalam belajar.

6. Apakah Bapak/Ibu menugasi siswa membaca bahan belajar yang sebelumnya dipelajari ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Itu sudah pasti, dalam pembelajaran PAI ini bapak menugasi atau menyuruh siswa membaca bahan pelajaran sebelumnya dirumah yang kemudian ditanya lagi sebelum melanjutkan pelajaran selanjutnya, apakah sudah dibaca di rumah, di sekolahpun disuruh membaca dengan menjelaskan dengan metode ceramah.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Ya, saya selalu menyampaikan setiap pembelajaran yang mau habis saya sampaikan minggu depan kita pembahasannya, misalnya bab ini dan judulnya ini. Kemudian pas pembelajaran minggu depan ibu pertanyakan apakah siswa belajar di rumah, apa yang siswa kurang memamahi, karena di dalam kurikulum 13 ini siswa lebih aktif dalam belajar guru hanya menjelaskan sedikit saja apa-apa saja kata-kata yang mereka yang tidak paham atau tidak diketahui.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya benar itu, agar dengan itu anak-anak tersebut literturnya lebih banyak agar dia bisa lebih mudah mempelajari pelajaran yang berikutnya, sebab setiap buku yang dipelajari itu saling berkaitan atau saling mendukung, sehingga dengan adanya membaca seterti itu wawasan anak itu lebih luas.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghargai pengalaman dan kemampuan siswa dalam belajar ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Kita hormati pendapat mereka apa yang mereka lakukan meskipun ada salah itu tetap kita hargai dan kita hormati, tidak boleh kita mengejek atau menghina, mencemooh tugas-tugas mereka meskipun tulisan mereka itu kurang bagus atau jawaban tugas mereka banyak yang salah. Itu harus kita hargai kita beri motivasi, kalau tidak seperti itu mental mereka dalam belajar akan berkurang dan akan malas mereka pergi sekolah lagi. Bahkan mereka bisa mengira bahwa guru PAI itu tidak bisa memberi contoh yang baik kepada siswanya.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Cara saya untuk menghargai siswa ini tidak hanya memberikan point kepada anak yang berprestasi saja, siswa yang rajin dalam belajar walaupun yang dikerjakannya itu salah saya selalu memberikan point, saya tidak memberikan dalam bentuk hadiah tetapi saya memberikan dalam bentuk point. Dan disetiap akhir semester saya selalu sampaikan apa yang dia dapatkan waktu dia berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan memberikan semangat untuk ditingkatkan lagi dari hasil pencapaiannya.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya, untuk menghargai kemampuan anak itu apalagi dia berprestasi tentu kita hargai dengan sesuatu hal yang membawa dia termotivasi, misalnya seperti *reward* atau dengan sebagai ucapan dan juga dengan memberikan sebuah angka seperti nilai dan sebagainya.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan suasana belajar yang mengembirakan dan menyenangkan ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Ya, itu buat mereka bahagia kita kasih mereka semangat ke mereka dalam belajar PAI ini, kemudian membuat suasana yang lebih santai tidak terlalu serius seperti, bergurau dengan anak-anak dengan tujuan membuat suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan semangat mereka agar mereka dalam belajar tidak membosankan dan motivasi belajar siswa lebih meningkat.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Cara saya kepada siswa ini dalam menimbulkan rasa kegembiraan di dalam kelas ini tentu saya harus menguasai kelas ini terlebih dahulu mengetahui keadaan siswa ini, supaya siswa ini tidak merasa monoton dalam belajar, saya selalu memberikan sharing pendapat dengan mereka. Ada waktu untuk mereka memberikan pendapat mereka agar pembelajaran tidak terlalu monoton.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya, Bapak biasanya didalam lokal, bapak ada dua cara yang bapak lakukan pertama, pergaulan bapak dengan anak-anak lebih menyatu, dengan demikian apapun yang dialami oleh siswa tersebut mereka ceritakan kepada bapak, itu bisa dibilang dengan pendekatan secara pribadi. Kemudian yang ke dua bapak melakukan ketika

menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan dan bapak kaitkan dengan hal-hal yang lain, dengan demikian mereka merasa gembira dan tertawa dan tidak terlalu kaku dalam belajar.

9. Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk membuat suatu perlombaan dalam belajar ?

Jawaban Guru PAI :

Menurut Bapak Dalisman. N, S.H.I

Ya, sekali-sekali ada dengan membuat suatu kelompok, tetapi tidak sering karena dilihat dari waktu yang menyesuaikan dengan materi. Dengan membuat suatu permainan yang mendidik siswa, misalkan contohnya membuat suatu kelompok kemudian memberikan soal dalam bentuk teka-teki. Dengan demikian siswa dalam belajar semangat dalam belajarnya meningkat dan termotivasi dalam belajar.

Menurut Ibu Juli Putriani, S.Pd

Ya, saya selalu membuat suatu permainan dalam bentuk kartu soal, setelah materi dalam satu bab itu habis saya membuat suatu kelompok, saya berikan 10 soal tapi dalam bentuk kartu soal nanti pointnya itu pun bukan dengan kelompok itu akan tetapi poinnya secara individu, bagi siswa yang banyak mengeluarkan pendapat, pertanyaan, itu akan saya berikan seperti nilai plus atau point, mana siswa yang lebih agak pendiam atau kurang aktif tentu saya kasih nilainya pun tidak akan sama dengan siswa yang lebih sering bertanya atau aktif.

Menurut Bapak Kaspullah, S.Ag

Ya benar, seperti bapak kasih suatu permasalahan kemudian bapak kasih waktu menjawabnya 10 atau 15 menit siapa yang pertama cepat dan tepat, maka bapak kasih *reward* walaupun tidak seberapa. Kemudian ada juga secara berkelompok misalnya dibagi dua laki-laki dan perempuan. Dengan demikian mereka berlomba dalam mengerjakan apa yang ditugaskan. Oleh karena itu mereka lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang guru PAI di SMP Negeri 7 Tambang yang telah diuraikan secara rinci terhadap data yang diperlukan, maka upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

- 1) Guru PAI berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan nasehat kepada siswa bahwa akan pentingnya belajar PAI kemudian selalu menghargai pendapat siswa kemudian menjelaskan kepada siswa manfaat yang mereka dapatkan dengan belajar PAI ini, selain itu juga guru PAI berupaya memberikan sebuah hadiah kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugasnya. Kemudian guru PAI juga menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa semangat dan termotivasi dalam belajar seperti metode ceramah, dan metode membaca sehingga siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan nasehat, menghargai pendapat siswa, menjelaskan bahwa pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam dan memberikan hadiah bagi siswa yang menyelesaikan tugasnya, menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran PAI.

- 2) Guru PAI berupaya menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis atau secara berurutan sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan belajar sesuai dengan RPP dan silabus yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya untuk menjelaskan tujuan belajar sesuai dengan RPP dan silabus yang sudah dibuat sebelumnya.

- 3) Guru PAI berupaya memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah yang menantang siswa dalam belajar dengan memberikan suatu tugas atau suatu masalah untuk mereka selesaikan baik itu secara individu ataupun kelompok sehingga dengan demikian siswa tertantang dan bersemangat dan tentunya termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah

berupaya memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah yang menantang siswa dalam belajar dengan memberikan sebuah tugas untuk diselesaikan, dengan itu dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

- 4) Guru PAI berupaya untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau masalah belajar yang belum mereka mengerti atau yang belum paham, guru memberikan waktu untuk siswa yang ingin bertanya atau memberikan pendapatnya dan guru mendengarkan apa yang mereka sampaikan dengan demikian siswa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hambatan atau masalah yang dialaminya dan memberikan waktu untuk mereka untuk bertanya dan menyampaikan pendapat atau gagasan mereka dalam proses pembelajaran.

- 5) Guru PAI berupaya untuk memberikan rasa percaya diri bahwa siswa dapat mengatasi segala hambatan dalam belajar dengan cara guru menghargai pendapat atau gagasan mereka usaha-usaha yang mereka lakukan dan mengapresiasi pendapat mereka kemudian menyediakan waktu yang cukup bagi siswa yang kurang cepat menangkap dalam belajar dan melakukan pendekatan pada diri siswa

bagi yang tidak percaya diri dan lebih sabar dalam menjelaskan dan melakukan pendekatan dengan siswa agar lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya untuk memberikan rasa percaya diri kepada siswa sehingga siswa bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

- 6) Guru PAI selalu menugasi siswa membaca bahan belajar yang sebelumnya dipelajari setiap pembelajaran mau selesai guru PAI selalu menyampaikan untuk membaca pelajaran yang telah dipelajari hari ini kemudian minggu depan akan ditanya lagi materi pelajaran yang sebelumnya, dengan demikian siswa lebih terpacu dalam memahami pelajaran dan tentunya semangat mereka dalam belajar meningkat dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya untuk selalu menugasi siswa membaca bahan pelajaran yang sebelumnya dipelajari sehingga siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar dan motivasi siswa lebih meningkat.

- 7) Guru PAI berupaya menghargai pengalaman dan kemampuan siswa dengan cara tidak mencemeeh dengan apa yang telah diusahakan oleh siswa kemudian memberikan sebuah hadiah dan juga dalam bentuk angka atau nilai atau memberikan sebuah point

bagi siswa yang berani menyampaikan gagasannya, sehingga dengan itu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya untuk menghargai pengalaman dan kemampuan siswa dengan berbagai macam cara agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

- 8) Guru PAI berupaya menciptakan suasana belajar yang mengembirakan dan menyenangkan dengan menguasai suasana kelas dengan cara seperti bersenda gurau agar tujuannya siswa tidak cepat bosan dalam belajar kemudian juga saling bercerita dengan siswa diluar dari materi yang diajarkan kemudian pergaulan dengan siswa lebih menyatu, dengan itu siswa dalam belajar tidak cepat bosan dan siswa semangat, belajarnya lebih meningkat dengan pembelajaran yang tidak terlalu monoton.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang mengembirakan dan menyenangkan dengan berbagai macam cara agar siswa dalam belajar tidak cepat bosan, pembelajaran tidak terlalu monoton, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

- 9) Guru PAI berupaya mengajak siswa untuk membuat suatu perlombaan dalam belajar dengan cara membuat kelompok

kemudian siswa dikasih tugas dalam bentuk suatu permainan misalkan membuat soal dalam bentuk teka-teki atau juga dalam bentuk kartu, kemudian setiap kelompok menjawab soal tersebut dan bagi yang bisa menjawab dengan cepat dan tepat maka siswa mendapatkan nilai plus dari hasil jawaban mereka, sehingga dengan membuat pembejaran dalam bentuk sebuah permainan ini siswa lebih kreatif dan bersemangat dalam belajar dan motivasi siswa lebih meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 7 Tambang telah berupaya mengajak siswa untuk membuat suatu perlombaan dalam belajar dengan berbagai macam bentuk permainan, sehingga siswa dalam belajar lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis lakukan terhadap hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 7 Tambang, dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan nasehat kepada siswa
- 2) Guru menyampaikan materi dengan baik
- 3) Memberikan yang terbaik kepada siswa dalam belajar
- 4) Guru selalu menghargai pendapat siswa ketika memberikan pendapat
- 5) Menggunakan metode ceramah
- 6) Guru memberikan pandangan kepada siswa dan tujuan belajar
- 7) Guru menjelaskan manfaat yang didapatkan dengan belajar PAI
- 8) Guru memberikan hadiah kepada siswa
- 9) Guru menjelaskan hadits-hadits nabi dalam memotivasi belajar siswa
- 10) Guru menggunakan metode membaca dalam belajar
- 11) Guru menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis dalam belajar
- 12) Guru memberikan siswa pada suatu pemecahan masalah yang menantang siswa dalam belajar
- 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau masalah yang dialaminya dalam belajar
- 14) Guru memberikan rasa percaya diri kepada siswa dalam belajar

- 15) Guru memberikan waktu kepada siswa yang belum menyelesaikan tugasnya
- 16) Guru menugasi siswa membaca bahan pelajaran yang sebelumnya dipelajari
- 17) Guru mengormati ketika siswa membeikan pendapat
- 18) Guru memberikan point atau nilai bagi siswa yang rajin dalam belajar
- 19) Guru membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan bersendagurau dengan siswa
- 20) Guru melakukan berbagi pendapat dengan siswa
- 21) Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa
- 22) Guru membuat suatu perlombaan dalam bentuk permainan dalam belajar.

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, guru PAI telah berupaya untuk mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, telah mengoptimalkan unsur dinamis belajar dan pembelajaran dan juga mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa dan mengembangkan cita-cita dan aspirasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Tambang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI diharapkan untuk meningkatkan upayanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa semaksimal mungkin agar siswa lebih semangat dan termotivasi lagi dalam pembelajaran PAI. Karena guru PAI merupakan seorang pendidik yang menjadi penentu terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
2. Kepada siswa diharapkan agar lebih serius dan semangat lagi dalam belajar dan mau menerima saran dan nasehat yang disampaikan oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar, serta dapat memperbaiki beberapa kesalahan untuk kedepannya.
3. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Tambang agar dapat membimbing dan menyediakan sarana dan prasarana bagi keperluan dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan sumber referensi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Ahmad, S., & Hodsay, Z. (2020). *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- AM, S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, H. (2012). *Teori Motivasi Dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisi Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV.penerbit Qiara Media.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teoti Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Plubisher.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, I. (2012). *Mengejar profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Jurnal:

Gago, J., Jariyah, A., & Sinta Mbia Wae, V. P. (2016). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Wolowaru Kabupaten Ende. *3*(1), 26-33.

Hamzah, Tambak, S., & Ariyani, N. (2017). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri hulu. *Al-Hikmah Jurnal Keilmuan Keislaman*, 79.

Hadi, L. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Donorojo Pacitan. *Tranformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, *12*(2), 1-9.

Irawan, R., Haq, A., & Atiqoh Bela Dina, L. N. (2019). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI MTs Hasyim Asari Kota Batu. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(6), 97-101.

Rusby, Z., Hayati, N., & Cahyadi, I. (2017). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten kampar. *Al-Hikmah Jurnal Keilmuan Keislaman*, *14*(1), 20.

Sumiati. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tarbawi*, *3*(2), 146-164.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnar Pendidikan Ekonomi UM Metro*, *3*(1), 73-82.

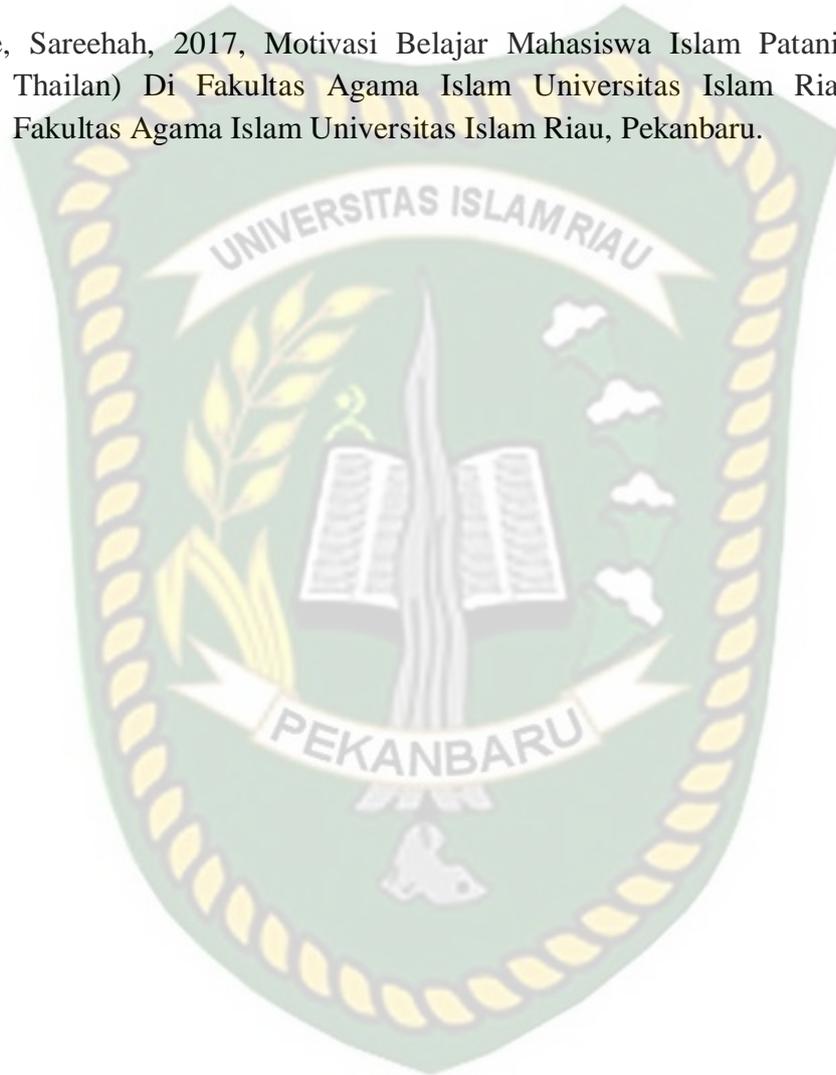
Wafiroh, U. L., Arifin, M., & Sholihah, H. (2019). Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)2*, 1429-1439.

Skripsi:

Norsalia, 2019, Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Nurul Jadid Indra Sakti Kecamatan Tapung kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Maisarah, 2018, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa Di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Samae, Sarehah, 2017, Motivasi Belajar Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailan) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau